

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE

**(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022)**

Yusnaini¹; Latersia Br Gurusinga²; Lisa Belinda³

Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administasi Dan Rekayasa
Teknologi^{1,2,3}

Email : Yusnaini1010@gmail.com¹; lattersiagurusinga76@gmail.com²;
lisaagoh30@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI priode 2017-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022 adalah 504 perusahaan. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan sampel sebanyak 90 perusahaan dalam kurun waktu 6 tahun penelitian, kemudian diukur menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program spss 25. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : *Profitabilitas; Pertumbuhan Penjualan; Struktur Modal, dan Tax Avoidance*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profitability, sales growth and capital structure on tax avoidance in food and beverage sub sector companies listed on the IDX for the 2017-2022 period. The population used in this resesarch is 504 food and beverage sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2022 period. The sample used a purposive sampling technique, using a sample of 90 companies over a period of 6 years of research, then measured using multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program. The sesearch results show that profitability has a negative and significant effect on tax avoidance. Sales growth has a negative and insignificant effect on tax avoidance. Capital structure has a positive and insignificant effect on tax avoidance. Simultaneously profitability, sales growth and capital structure has a significant effect on tax avoidance.

Keywords : Profitability; Sales Growth; Capital Structure and Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu pemasukan negara yang tergolong besar bagi negara guna untuk membangun fasilitas umum dan hal yang lainnya. Perusahaan sebagai

pelaku usaha, memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Namun disatu sisi perusahaan juga memiliki kewajiban untuk memaksimalkan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Usaha pengurangan pembayaran pajak oleh wajib pajak dikatakan legal diakibatkan wajib pajak menggunakan celah dan kelemahan yang terdapat pada peraturan di bidang perpajakan. Dengan demikian, penghindaran pajak yang dilakukan tidak melanggar atau bertolak belakang dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak ini merugikan negara karena tanpa adanya dana yang masuk, pemerintah tidak dapat membiayai pembangunan nasional. Walaupun penghindaran pajak dapat merugikan negara, pihak pemerintah tidak dapat melakukan penuntutan di jalur hukum. Dari perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan sebagai wajib pajak inilah yang memicu terjadinya praktik penghindaran pajak.

Fenomena penghindaran pajak di Indonesia pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan Singapura. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP), PT RNI telah melakukan penggelapan pajak. PT RNI sebagai badan usaha telah terdaftar sebagai perseroan terbatas, namun dari segi permodalan mengandalkan hutang afiliasi, artinya pemilik Singapura memberikan pinjaman kepada RNI di Indonesia di beberapa daerah seperti Jakarta, Solo, Semarang dan Surabaya, bukan investasi tapi bayar hutang. Dalam laporan keuangan tahun 2014 PT. RNI mencatatkan utang sebesar Rp. 20,4 miliar sedangkan omset perusahaan hanya Rp. 2,178 miliar, belum lagi kerugian yang ditahan dalam laporan tahunan sebesar Rp. 26,12 miliar. Dari laporan bahwa perusahaan berusaha untuk mengurangi keuntungan dengan meningkatkan pinjaman yang nantinya pembayaran bunga dapat mengurangi pajak (Anggraini & Destriana 2022).

Dampak penghindaran pajak yang dilakukan bagi pemerintah tentu saja ini merugikan karena pendapatan negara sebagian besar dari pajak. Tetapi bagi perusahaan tindakan penghindaran pajak menguntungkan karena perusahaan menjadi lebih sedikit membayarkan pajaknya. Hal ini tentu menimbulkan ketidaksetaraan antara pemerintah dengan perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak oleh wajib pajak seperti faktor berkaitan dengan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal dari perusahaan tersebut. Faktor pertama yaitu profitabilitas merupakan suatu kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan apabila perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus semakin efisien dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar (Desi, 2021).

Faktor kedua yaitu pertumbuhan penjualan merupakan suatu kenaikan penjualan yang dapat dibandingkan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* semakin tinggi laba dari hasil pertumbuhan perusahaan dari penjualan yang dicapai maka semakin tinggi pula pajak yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan tersebut (Achmad, 2021).

Faktor ketiga yaitu struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal sendiri dengan modal asing. Dalam pengertian ini, modal sendiri adalah ditahan dan kepemilikan perusahaan, sedangkan modal asing berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Pengelolaan *capital structure* ini bertujuan untuk memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan untuk kegiatan operasional, yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, pengelolaan *capital structure* yang baik menandakan perusahaan berada dalam pengelolaan keuangan yang baik. Kondisi finansial terjaga aman sehingga perusahaan terhindar dari kerugian yang dapat mendatangkan masalah (Lathifa, 2019).

Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap penghindaran pajak sangat menarik untuk diteliti karena belum ada hasil yang konklusif. Atas dasar fenomena dan teori diatas peneliti ingin mengetahui apakah profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur mempengaruhi *tax avoidance*, dan manakah variabel yang paling mempengaruhi diantara ketiganya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penghindaran Pajak

Menurut (Ismiani, 2020) *tax avoidance* adalah usaha untuk meringankan beban pajak tetapi dengan tidak melanggar undang-undang. Metode atau teknik yang dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang atau peraturan perpajakan yang bertujuan untuk memperkecil besaran jumlah pajak yang terutang. Sehingga jumlah pajak yang dibayar tidak terlalu besar.

(Dyrengh, *et al.*, 2010 dalam Nurrohmat, 2021), menjelaskan bahwa variabel penghindaran pajak dihitung menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Ratio*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya atau beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

Profitabilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) rasio profitabilitas merupakan sebuah kemampuan kemungkinan untuk mendatangkan keuntungan (memperoleh laba). Profitabilitas adalah laba yang didapat oleh suatu perusahaan, apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi maka perusahaan itu pantas untuk dijadikan opsi berinvestasi karena akan menguntungkan bagi para investor dikemudian hari (Winda, 2019).

Salah satu rasio yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Pendekatan ROA menunjukkan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba bersih. Sedangkan bagi investor, ukuran yang paling tepat untuk mengukur profitabilitas adalah *return on equity* (Wihadanto Ake, 2023).

Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Elvira, Siregar, dan Dalimunthe, 2022) pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah pertumbuhan dalam total penjualan perusahaan. Pada manajemen modal kerja, pertumbuhan penjualan memiliki peran yang cukup penting dikarenakan perusahaan dapat melihat besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan pertumbuhan penjualan (Elvira, Siregar, dan Dalimunthe, 2022).

Rasio untuk mengukur pertumbuhan penjualan dilihat dari kemampuan perusahaan bertahan dalam industri secara kontinu dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Salah satu cara perusahaan memprediksi berapa keuntungan yang diinginkan adalah dengan menganalisis besarnya pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan atau labanya.

Struktur Modal

Struktur modal perusahaan adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*).

Kewajiban perusahaan terhadap utang jangka panjang yaitu membayar bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo secara berkala. Hak dari pemberi pinjaman (kreditur) harus lebih didahulukan dibandingkan dengan para pemegang saham (Raharjaputra, 2009 dalam Elvira, Siregar, dan Dalimunthe, 2022).

Indikator untuk struktur modal dalam peneliti ini diukur dengan menggunakan rasio yang dipakai untuk struktur modal (*capital structure*) yaitu perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas (Manalu Moody, 2020).

Hipotesis

Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pengelolaan aktiva. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan apabila perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus semakin efisien dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar (Desi, 2021). Hal ini didukung oleh (Fadila *et al*, 2017 dalam Ismiani 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena semakin tinggi laba dari hasil pertumbuhan penjualan perusahaan yang dicapai maka semakin tinggi pula pajak yang harus dibayarkan pihak perusahaan dan kemudian akan memicu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini didukung oleh penelitian (Yeanualita Selly Silvia, 2017 dalam Nabilah Nur Zulfa dan Holiawati Zaimah Anisatuz, Sobarudin Mohammad, Permatasari Intan Nuri 2019). yang menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

H₂: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan terhadap *tax avoidance*

Struktur modal menerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi struktur modal maka beban bunga perusahaan juga akan meningkat yang mampu mempengaruhi beban pajak perusahaan, sehingga dapat digunakan perusahaan dalam perencanaan perpajakannya.

H₃: Struktur modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan apabila perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus semakin efisien dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar (Desi, 2021).

Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan dan sebaliknya bila pertumbuhannya menurun perusahaan akan menemui kendala dalam rangka meningkatkan kapasitas operasinya (Setiyono & Budiman, 2012 dalam Nabilah Nur Zulfa dan Holiawati Zaimah Anisatuz, Sobarudin Mohammad, Permatasari Intan Nuri, 2019). Perusahaan membutuhkan dana untuk meningkatkan kapasitas operasi perusahaan, semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka kapasitas operasi perusahaan akan semakin besar dan dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Zaimah Anisatuz, Sobarudin Mohammad, Permatasari Intan Nuri, 2019).

Semakin tinggi struktur modal maka beban bunga perusahaan juga akan meningkat yang mampu mempengaruhi beban pajak perusahaan, sehingga dapat digunakan perusahaan dalam perencanaan perpajakannya (Annida, 2021).

H₄: Profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Desain Penelitian

Desain penelitian penulis adalah penelitian sebab – akibat (*causal research*) yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap variabel dependen, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017 – 2022.

Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2022 dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik purposive sampling, yaitu sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu (Suharno, 2013). Dengan kriteria-kriteria yang telah dibuat oleh peneliti, maka didapat perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 15 perusahaan.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas (*independent variable*) atau variabel X: profitabilitas (X1), pertumbuhan penjualan (X2) dan struktur modal (X3).
2. Variabel Terikat (*dependent variable*) atau variabel Y : penghindaran pajak/*tax avoidance* (Y).

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pedoman pengamatan dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2017-2022 untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap penghindaran pajak/*tax avoidance*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022 yang didapatkan dari website www.idx.co.id dan studi pustaka dengan cara pengkajian dan literatur-literatur seperti buku, jurnal dan juga penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik atau proses yang membahas tentang pengolahan data yang telah didapatkan sebelumnya sehingga menghasilkan hasil yang maksimal dari suatu penelitian yang diteliti. Dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti teknik analisis data yang digunakan berguna untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis linier berganda dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka dapat dijelaskan bahwa garis berbentuk lonceng dengan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hasil pengujian ini menunjukkan data distribusi secara normal.

Hasil uji multikolinieritas pada bagian "*Collinearity Statistics*" diketahui nilai *tolerance* untuk variabel Profitabilitas (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Struktur Modal (X3) masing-masing 0,926, 0,950 dan 0,966 > 0,90. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penghindaran Pajak (Y)} = -1,914 + -0,203 \text{ Profitabilitas (X1)} + -0,003 \\ \text{Pertumbuhan penjualan (X2)} + 0,032 \text{ Struktur modal (X3)}$$

Hasil Uji Parsial (t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai $df = 86$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66277. Dari hasil pengujian uji t, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah -10,226 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66277 sehingga $(t_{hitung} = -10,226) < (t_{tabel} = 1,66277)$ dan (nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$). Karena nilai signifikansi $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial variabel profitabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah -0,215 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66277 sehingga $(t_{hitung} = -0,215) < (t_{tabel} = 1,66277)$ dan (nilai signifikansi = $0,830 > 0,05$). Karena nilai signifikansi $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya secara parsial variabel pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 1,404 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66277 sehingga $(t_{hitung} = 1,404) < (t_{tabel} = 1,66277)$ dan (nilai signifikansi = $0,164 > 0,05$). Karena nilai signifikansi $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya secara parsial variabel struktur modal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Hasil Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Struktur Modal (X3) secara simultan berikaitan dengan variabel terikat (Y) yaitu *Tax Avoidance*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

Hasil uji menunjukkan nilai F_{hitung} (40,516) dengan nilai signifikan 0,000. Dengan menggunakan tabel F adalah $df_1 = 4(1) = 3$ dan $df_2 = n(90) - k(4) = 86$ adalah sebesar 2,711. Karena nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dimana tabel anova (sig) = 0,000 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak maka seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya

Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Adjusted R-square* 0,571, maka dapat dijelaskan bahwa profitabilitas (ROA), pertumbuhan penjualan dan struktur modal (DER) memberikan pengaruh sebesar 57,1% terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), pertumbuhan penjualan dan struktur modal (DER) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan variabel penghindaran pajak (*tax avoidance*) sedangkan sisanya sebesar 42,9% (100% - 57,1%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti peneliti dalam penelitian ini.

Diskusi

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa selama tahun penelitian, apabila perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki profitabilitas yang semakin tinggi, maka akan semakin mengurangi tingkat penghindaran pajak yang disebabkan karena perusahaan yang mempunyai laba besar, maka akan mampu untuk membayar pajak sesuai tarif yang berlaku.

Penelitian mengenai hubungan antara *Return on Assets* (ROA) terhadap penghindaran pajak telah menghasilkan temuan yang beragam, yang tidak selalu sesuai dengan hipotesis yang menyatakan antara keduanya harus positif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurniasih dan Maria (2013), Maharani (2014) dalam Dewinta Rosa Ayu Ida dan Putu Ery Setiawan, 2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin mengurangi tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan yang disebabkan karena

perusahaan dengan laba yang besar mampu untuk melakukan pembayaran pajak, bahkan dengan profit yang tinggi perusahaan dengan mudahnya melakukan pengaturan laba. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Fadila *et al*, 2017 dalam Ismiani 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan penelitian (Sukartu Edi, Diamonalisa dan Nursari Mardiah, 2016 dalam Indira 2022) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak dipengaruhi ROA. Hal ini disebabkan karena perbedaan tahun penelitian dan perbedaan sampel penelitian.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri Ayu Yuli Sri, 2021) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Achmad, 2021) yang menyebutkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan penelitian (Widiyantoro dan Sitorus, 2019 dalam Vidella, 2022) yang menyebutkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena perbedaan tahun penelitian dan perbedaan sampel penelitian.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara struktur modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika modal kerja pada perusahaan meningkat, hal ini tidak akan menjadikan peningkatan pada perusahaan dalam upaya untuk melakukan perencanaan pajak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ali, 2020 dalam Annida, 2021) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Mayarisa Oktamawati, 2017

dalam Devi Shinta Novita, 2021) bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR) dan penelitian (Septianto & Muid, 2020 dalam Sri, 2022) struktur modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. (Ardianti, 2019 dalam Nursaadah, 2022) menghasilkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena perbedaan tahun penelitian dan perbedaan sampel penelitian.

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal memiliki $F_{hitung} (40,516) > F_{tabel} (2,711)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

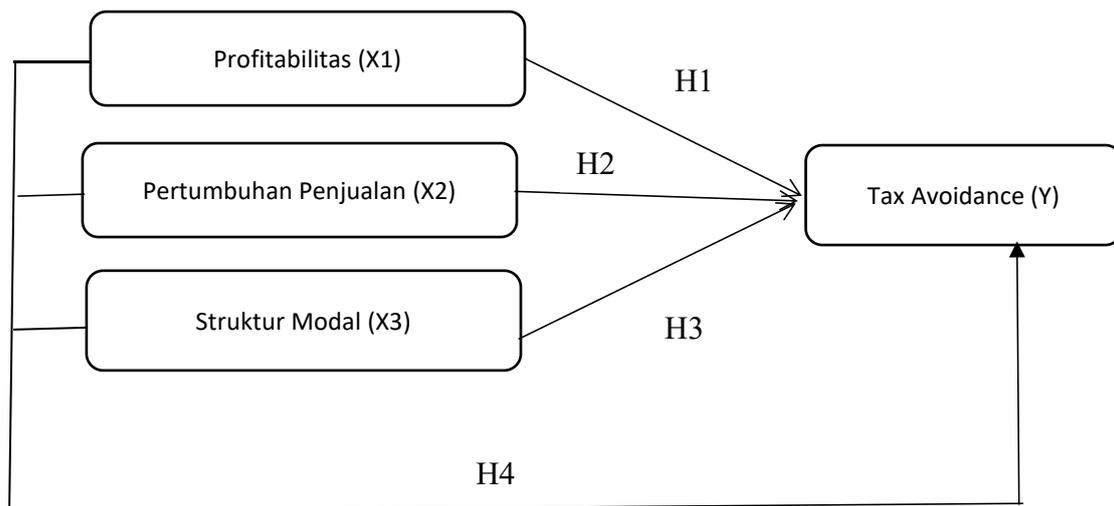
1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022.
2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022.
3. Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022.
4. Secara simultan Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, P. H. N. dan P. W. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–18.
- Anggraini, N. F., & Destriana, N. (2022). Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 959–970.
- Annida, I. I. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Desi, N. A. D. dan R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusaha, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1).
- Devi Shinta Novita, A. N. Y. (2021). Pengaruh Size Company, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 96–107.
- Dewinta Rosa Ayu Ida dan, S. E. P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Elvira, B., Siregar, A., & Dalimunthe, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1), 11–25. <https://doi.org/10.31289/jbi.v1i1.1057>
- Indira, D. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(1), 12–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.54964/liabilitas/>
- Ismiani, M. E. dan A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 289–300.
- Lathifa, D. (2019). *Pengertian, Fungsi, dan Teori Struktur Modal Pada Perusahaan*. Online Pajak.
- Manalu Moody, S. P. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Mediasi. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 5(2).
- Nurrohmat, K. A. (2021a). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. 4.
- Nurrohmat, K. A. (2021b). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1–19.
- Nursaadah. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Sales Growth dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Putri Ayu Yuli Sri, A. R. dan A. I. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018). *Pareso Jurnal*, 3(4), 823–842.
- Sri, Y. D. M. dan P. Y. L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 4(4), 1240–1257. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.911>
- Suharno, F. H. dan L. P. (2013). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2013 – 2016)*. 5.
- Vidella, P. T. dan F. A. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 180–189.
- Wihadanto Ake, A. K. S. dan R. (2023). Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen (JEBM)*, 19(3), 658–668.
- Winda, N. A. dan. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*. 3, 629–637.
- Zaimah Anisatuz, Sobarudin Mohammad, Permatasari Intan Nuri, N. N. Z. dan H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap tax Avoidance. *Posiding Webinar*, 2.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

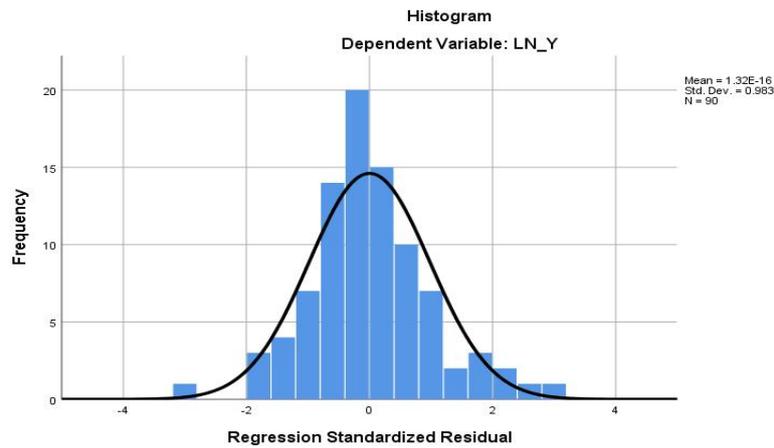
GAMBAR DAN TABEL



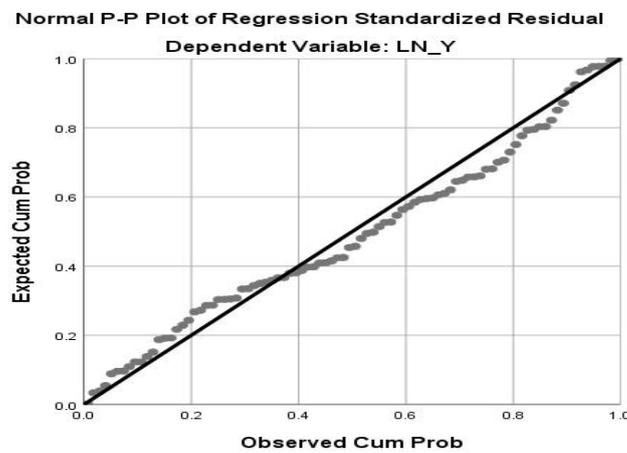
Gambar 1 Kerangka Berpikir
Sumber : Peneliti

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022	84
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit	(65)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(4)
Jumlah Sampel Penelitian	15
Jumlah tahun yang diteliti	6
Jumlah Sampel Penelitian Selama 6 tahun	90
15 perusahaan x 6 tahun = 90	



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas menggunakan pendekatan grafik histogram



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas menggunakan pendekatan *probability plots*

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19704453
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.064
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c

a. Test distribution is Normal.

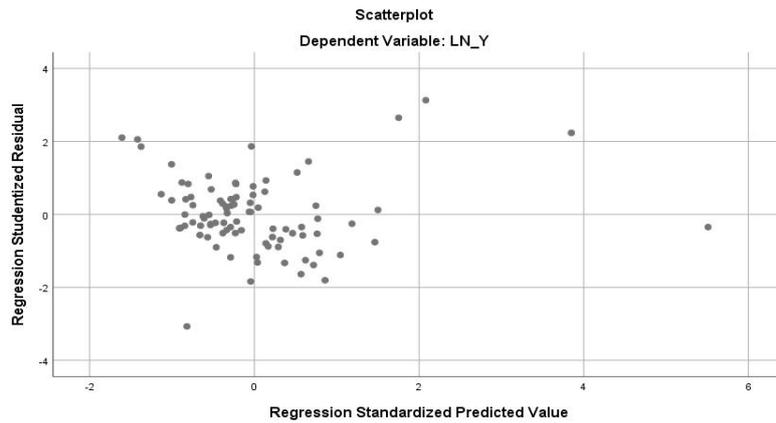
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.914	.064		-29.795	.000		
	LN_X1	-.203	.020	-.738	-10.226	.000	.926	1.080
	LN_X2	-.003	.016	-.015	-.215	.830	.950	1.052
	LN_X3	.032	.023	.099	1.404	.164	.966	1.036

a. Dependent Variable: LN_Y



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.914	.064		-29.795	.000		
	LN_X1	-.203	.020	-.738	-10.226	.000	.926	1.080
	LN_X2	-.003	.016	-.015	-.215	.830	.950	1.052
	LN_X3	.032	.023	.099	1.404	.164	.966	1.036

a. Dependent Variable: LN_Y

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square			
1	.765 ^a	.586	.571		.20045	.993

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1.914	.064		-29.795
	LN_X1	-.203	.020	-.738	-10.226

LN_X2	-.003	.016	-.015	-.215	.830
LN_X3	.032	.023	.099	1.404	.164

a. Dependent Variable: LN_Y

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.884	3	1.628	40.516	.000 ^b
	Residual	3.456	86	.040		
	Total	8.339	89			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.586	.571	.20045

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y